

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

a. Implementasi Model *Cooperative Learning Time Token* Arends dapat Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Kerjasama Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model *cooperative learning time token* Arends dalam pembelajaran Kewirausahaan pada kelas XII Pemasaran 3 di SMK Negeri 1 Metro dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa. Implementasi model *cooperative learning time token* Arends untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dengan cara membagikan kartu bicara (1 kartu 1x bicara) kepada siswa dengan durasi waktu yang telah ditentukan untuk setiap kali bicara. Guru memberi nilai berdasarkan waktu bicara, setiap siswa yang akan menanggapi atau menjawab harus memberi kartu bicaranya dulu kepada guru. Kartu bicara tersebut harus digunakan sampai habis, bagi siswa yang kartu bicaranya telah habis tidak diperbolehkan lagi untuk berbicara sampai semua siswa telah menggunakan kartu bicaranya, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara. Sedangkan model *cooperative learning time token* Arends untuk meningkatkan kerjasama siswa dengan cara guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan absen kelas, guru membagikan soal yang

berbeda pada setiap kelompok, siswa belajar kelompok mengerjakan soal. Saat diskusi kelompok, siswa ikut berpartisipasi dengan memberi saran atau masukan pada kelompoknya masing-masing, dan mendukung setiap hasil keputusan anggota, serta saling menghargai masukan dari anggota kelompok.

b. Model *Cooperative Learning Time Token* Arends efektif dapat Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Kerjasama Siswa.

Berdasarkan hasil analisis observasi, bahwa ada peningkatan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa dari sebelum tindakan (pra siklus) dan sesudah tindakan dengan menggunakan model *cooperative time token* Arends. Terdapat peningkatan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa di tiap siklus dan antar siklus. Setelah menggunakan model *cooperative learning time token* Arends, hasil observasi indikator keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa dalam pembelajaran Kewirausahaan mengalami peningkatan di tiap indikator dan total nilai rata-rata indikator pada keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa. Total nilai rata-rata indikator keterampilan berkomunikasi mengalami peningkatan dari 62% di siklus 1 meningkat menjadi 75% di siklus 2, dan meningkat menjadi 79% di siklus 3. Total nilai rata-rata indikator kerjasama siswa mengalami peningkatan dari 70% di siklus 1 meningkat menjadi 81% di siklus 2, dan meningkat menjadi 86% di siklus 3. Berdasarkan analisis observasi tersebut, maka dapat disimpulkan model *cooperative learning time token* Arends efektif terhadap pembelajaran Kewirausahaan dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa di kelas XII Pemasaran 3 SMK Negeri 1 Metro.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar lebih menggali pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan sosialnya dalam mengikuti proses pembelajaran,
2. Bagi sekolah yang memiliki permasalahan pada rendahnya keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa, dapat menggunakan model *coopertaive learning time token Arends*,
3. Bagi para guru agar berani dan kreatif untuk mengembangkan pengetahuannya dalam mengemas pembelajaran dengan mengkombinasikan model-model pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diberikan.

Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjut tentang model *coopertaive learning time token Arends* maupun pada bidang ilmu yang lain agar memperhatikan hambatan yang terjadi untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya agar menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang baik.